

**KOMUNIKASI INTERPERSONAL KEUCHIK DENGAN PERANGKAT  
DALAM MEMBANGUN GAMPOENG ALUEBUGENG  
KECAMATAN PEUREULAK TIMUR  
KABUPATEN ACEH TIMUR**

**SKRIPSI**

**DISUSUN OLEH :**

**HIDAYAT**

**211001273**

**Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)**

**Zawiyah Cot Kala Langsa**

**Program strata satu (S-1)**

**Jurusan Dakwah Prodi Kominukasi Penyiaran Islam**



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)**

**ZAWIYAH COT KALA LANGSA**

**1436 H/2015 M**

**“KOMUNIKASI INTERPERSONAL KEUCHIK DENGAN PERANGKAT  
DALAM MEMBANGUN GAMPOENG ALUEBUGENG  
KECAMATAN PEUREULAK TIMUR”  
(STUDI KASUS DI GAMPOENG ALUE BUGENG)**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)  
Zawiyah Cot Kala Langsa Sebagai Salah Satu Beban Studi  
Program Strata Satu (S-1) Dalam Ilmu Dakwah

Diajukan Oleh :

**HIDAYAT**  
**NIM. 211001273**

**Disetujui Oleh :**

**PEMBIMBING I**

**PEMBIMBING II**

**Dr. H. Zulkarnain, MA**

**Ismail Sulaiman, M. Mar. Com**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, bahwa dengan taufiq dan hidayah-Nya, skripsi ini telah dapat dirampungkan. Selanjutnya shalawat beserta salam penulis panjatkan kepangkuan Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabatnya, yang telah membawa ummatnya dari alam kebodohan kealam yang penuh ilmu pengetahuan.

Skripsi ini merupakan suatu persyaratan akademik sebagai tugas akhir dalam penyelesaian studi pada STAIN Zawiyah Cot Klat Langsa. Selesaiannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan para dosen STAIN Zawiyah Cot Klat Langsa dan dukungan berbagai pihak lainnya, sudah pantasnya penulis sampaikan terima kasih kepada mereka. Seiring memanjatkan do'a kehadirat Allah SWT semoga kebajikan itu menjadi amal shaleh dan mendapatkan pahala yang setimpal dari Allah SWT.

Ucapkan terima kasih kepada kedua orang tua yang telah berjasa dalam mengasuh, membimbing dan membesarkan penulis dengan penuh kesabaran dan kasih sayang serta membimbing penulis sehingga menempuh perguruan tinggi. Kemudian ucapkan terima kasih kepada keluarga dan teman – teman yang telah memberikan motivasi dan dorongan kepada penulis.

Selanjutnya penulis ucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada Bapak Dr. H. Zulkarnain, MA ( pembimbing I ) dan Bapak Ismail Sulaiman, M. Mar. Com ( pembimbing II ) yang telah mengorbankan waktu, tenaga

dan fikiran dalam membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada ketua STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa, Ketua Jurusan dan seluruh Staf pengajar Jurusan Dakwah yang telah memberikan penulis ilmu pengetahuan dan pengembangan , wawasan selama menempuh pendidikan di jurusan Dakwah STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa, juga tidak lupa kepada karyawan perpustakaan STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa, segala kebaikan akan dibalas kelak oleh Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan maka untuk itu penulis mohon saran – saran dan perbaikan dari semua pihak, semoga skripsi ini nantinya dapat di manfaatkan. Akhir kata kepada Allah SWT kita berserah diri semoga kita senantiasa di beri petunjuk kepada jalan kebenaran.

Amin ya Rabbal'alamin

**Penulis**

**Hidayat**

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Penjelasan Istilah .....	4
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian .....	7
E. Sistematika Penulisan .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS</b>	
A. Pengertian Komunikasi interpersonal .....	11
B. Unsur – Unsur Komunikasi interpersonal .....	20
C. Fungsi Komunikasi interpersonal .....	22
D. Jenis – Jenis Komunikasi interpersonal .....	25
E. Pengaruh Komunikasi interpersonal .....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis – Jenis Penelitian .....	31
B. Sumber Data .....	31
C. Teknik Pengumpulan Data .....	32
D. Teknik Analisis Data .....	36

E. Teknik Penjaminan Keabsahan Data .....	37
---	----

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	41
a) Keadaan geografis .....	45
b) Keadaan penduduk .....	48
c) Pendidikan & sarana prasarana .....	49
d) Mata pencarian .....	53
e) Agama & adat istiadat .....	54
B. Komunikasi Interpersonal Keuchik Dengan Perangkat Gampoeng	
Alue Bugeng Kecamatan Peureulak Timur Kabupaten Aceh Timur	57
C. Bentu-Bentuk/ Pola Komunikasi .....	
D. Hambatan Yang Di Hadapi .....	62

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	64
B. Saran .....	65

DAFTAR PUSTAKA .....

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

## ABSTRAK

Gampong merupakan satuan masyarakat hukum yang mempunyai organisasi pemerintahan terendah langsung berada di bawah kekuasaan mukim atau nama lain yang menempati wilayah tertentu. Keuchik adalah orang yang dipilih dan dipercaya oleh masyarakat serta diangkat oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota untuk memimpin pemerintahan gampong yang memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan gampong. Penelitian ini bertujuan untuk memahami/mengetahui bagaimana komunikasi Keuchik dengan perangkat dalam membangun gampong Alue Bugeng, dan untuk mengetahui Bagaimana kinerja perangkat gampong dalam menjalankan roda pemerintahan di gampong Alue Bugeng, yang disebabkan dengan adanya komunikasi interpersonal keuchik dengan perangkat dalam membangun gampong Alue Bugeng kecamatan Pereulak Timur Kabupaten Aceh Timur.

Penelitian ini di lakukan dengan pendekatan deskriptif dengan metode kualitatif, dalam upaya mendapatkan data dari berbagai sumber baik bersifat primer dan sekunder, dimana penulis secara langsung berperan serta dalam mengamati dan wawancara Keuchik dan perangkat yang ada di gampong Alue Bugeng tersebut.

Proses penggalan data dilakukan sesuai model *tringulasi* dimana peneliti menggunakan berbagai teknik pengumpulan data (wawancara mendalam tak berstruktur, dan observasi) dari berbagai sumber (orang waktu dan tempat) yang berbeda. Instrument utama adalah peneliti sendiri, karena seluruh data langsung dikumpulkan dan ditafsirkan oleh peneliti. analisis data kualitatif, dilakukan setiap pengumpulan data dilapangan secara berkesinambungan melalui tiga model yang di kenal dengan model *interaktif* dari Miles dan Huberman, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan/ verifikasi. Tiga tahapan berlangsung secara *situman*.

Hasil penelitian ini menunjukkan komunikasi *interpersonal* keuchik dengan perangkat dalam membangun gampong Alue Bugeng adalah dengan komunikasi *interpersonal* lewat silaturahmi menciptakan sebuah komunikasi yang intensif antara Keuchik dengan perangkat, dan menjadikan hubungan personal semakin kuat. perangkat gampong Alue Bugeng bekerja ekstra sesuai dengan undang-undang yang sudah ada dalam pelayanan masyarakat maupun administrasi. Sehingga menjadi contoh bagi gampong-gampong yang lainnya.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Kegagalan dan keberhasilan seseorang di bidang apapun sangat ditentukan oleh cara orang tersebut berkomunikasi.<sup>1</sup> Karena kesan pertama positif dan negatif seseorang dapat di lihat bagaimana ia berkomunikasi, yang pada akhirnya penilaian tersebut di jadikan pedoman sebagai gambaran kepribadian seseorang atau bahkan menentukan hasil pada akhir pekerjaan yang kita lakukan.

Keuchik merupakan seseorang yang di pilih oleh masyarakat untuk memimpin. Untuk menjadi Keuchik, ia harus berilmu dalam bidang kepemimpinan, berwawasan luas, ikhlas, tekun, mau bekerja, berani, jujur, sehat rohani dan jasmani, dan harus mampu berkomunikasi dengan baik. Untuk lebih efektif dan efisien dari setiap tindakan, keputusan, dan perilaku seorang Keuchik. Komunikasi kepemimpinan (*leadership communication*) adalah sebuah model komunikasi bagi para pemimpin.

Seorang Keuchik, sebagai pemimpin tertinggi di gampong harus memahami pentingnya komunikasi dengan baik. Masalah dalam komunikasi dapat menyebabkan kegagalan dalam berkomunikasi. Kepemimpinan yang berhasil mempengaruhi orang lain sangat di tentukan oleh keterampilan dan kemampuan dalam menjalankan fungsi komunikasi dengan baik. Karna komunikasi yang baik dan efektif akan ditentukan pula oleh kepercayaan dan keyakinan dalam memimpin untuk mempengaruhi bawahan. Untuk itu, Keuchik

---

<sup>1</sup> Marlind Pornomo, *Public Spikings*, Cover (Jakarta Selatan: Rcardo 2008),. hal. 3

selaku pemimpin di gampong hendaknya memiliki komunikasi yang sangat dominan terhadap pembinaan perangkat dalam membangun gampong. Dalam usaha tersebut seorang Keuchik diuntut harus mampu berkomunikasi dengan baik terhadap perangkat – perangkatnya, masyarakat, dan kerabat maupun orang – orang di sekelilingnya, dan seorang Keuchik harus mampu juga membangkitkan semangat kerja dalam menjalankan roda pemerintahan yang baik dan dapat di contohkan oleh gampong-gampong yang lain, akibat dari keberhasilan seorang Keuchik dalam berkomunikasi.

Adapun komunikasi yang dilakukan oleh pemimpin (Keuchik) kepada perangkat- perangkatnya yaitu dengan komunikasi interpersonal, yaitu dimana komunikasi yang berlangsung dua orang atau lebih secara tatap muka.<sup>2</sup> Komponen yang penting dalam menjalani kepemimpinan adalah komunikasi karena dalam menjalani kehidupan manusia tidak terlepas dari proses komunikasi yang dilakukan sehari-hari. Keberhasilan dalam membangun sebuah gampong sangat berpengaruh dari bagaimana Keuchik itu pandai dalam berkomunikasi dengan pejabat-pejabat pemerintahan yang lebih tinggi pangkatnya yang ber kedudukan dalam urusan pengalokasian dana-dana pembangunan gampong. Penyampaian komunikasi dapat dilakukan dengan berbagai cara yang didukung oleh komponen yang ada dalam komunikasi itu sendiri, salah satunya adalah dengan menggunakan komunikasi *interpersonal*. Menurut Devito, komunikasi *interpersonal* adalah penyampaian pesan oleh satu orang dan penerima oleh orang

---

<sup>2</sup>Cangara Hafied, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada 2008), hal..32

lain atau sekelompok kecil orang, dengan berbagai dampaknya dan dengan peluang untuk memberikan umpan balik segera.<sup>3</sup>

Oleh karena itu, kesiapan mental yang kuat serta kemampuan Keuchik dalam berkomunikasi menentukan keberhasilan sebagai pemimpin gampong dalam membangun gampong yang di pimpinnya. Karna Keuchik merupakan orang nomor satu dalam pemerintahan gampong yang sangat berpengaruh dalam menyelesaikan suatu permasalahan agar masyarakatnya tetap dalam keadaan akur. Berdasarkan beberapa penjelasan, dan permasalahan yang telah di uraikan di atas serta di kuatkan oleh kenyataan, maka penulis tertarik untuk mengkaji dan menganalisis tentang “Komunikasi Interpersonal Keuchik Dengan Perangkat Dalam Membangun Gampong Alue Bugeng Kecamatan Peureulak Timur, (Studi Kasus di Gampong Alue Bugeng).

## **B. Rumusan Masalah**

Awal dari latar belakang di atas maka peneliti ingin merumuskan masalah yang akan di ajukan, sejumlah permasalahan yang di timbulkan berkaitan dengan komunikasi *interpersonal* Keuchik dengan perangkat dalam membangun gampong Alue Bugeng Kecamatan Peureulak Timur. Berikut rumusan masalah yang dapat penulis rangkumkan:

1. Bagaimana komunikasi *interpersonal* antara Keuchik dan perangkat dalam membangun gampong Alue Bugeng Kecamatan Peureulak Timur

---

<sup>3</sup> Aw Suranto, *Komunikasi Interpersonal*, Ed I. Cet I,( Yogyakarta: Graha Ilmu 2011),. hal. 4; Lihat Juga Di Buku Onong Uchjana Effendi, *Ilmu,Teori Dan Filsafat Komunikasi*, cet III (Bandung:Citra Aditya Bakti 2003).. hal. 30.

2. Bentuk-bentuk/ pola komunikasi *interpersonal* yang digunakan perangkat gampong dalam menjalankan roda pemerintahan di gampong Alue Bugeng Kecamatan Peureulak Timur.

### C. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kekeliruan atau kesalah pahaman tentang istilah yang terdapat dalam judul, maka penulis terlebih dahulu memberikan penjelasan tentang kata atau istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini, adapun istilah dari judul yang di maksud adalah, “Komunikasi Interpersonal Keuchik Dengan Perangkat Dalam membangun Gampoeng Alue Bugeng Kecamatan Peureulak Timur”. Antara lain sebagai berikut:

#### 1. Komunikasi

Pada kamus besar bahasa Indonesia, *komunikasi* adalah pengiriman atau penerimaan pesan, berita antara dua orang atau lebih sehingga yang di maksud dapat dipahami.<sup>4</sup>

Sedangkan menurut Widjaja, yang dimaksud dengan *komunikasi* ialah hubungan kontak antar manusia, baik individu maupun kelompok. Dalam kehidupan sehari-hari disadari atau tidak *komunikasi* adalah bagian dari kehidupan itu sendiri. Manusia sejak dilahirkan sudah berkomunikasi dengan lingkungannya, gerak dan tangis yang pertama saat ia dilahirkan adalah suatu tanda berkomunikasi.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet. I, Ed. IV (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), hal.1088

<sup>5</sup>Widjaja, *Komunikasi. Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 1.

*Komunikasi* yang penulis maksud di sini yaitu *komunikasi* Keuchik dengan perangkat dalam membangun gampong Alue Bugeng Kecamatan Peureulak Timur.

## **2. Interpersonal**

*Interpersonal* adalah proses komunikasi secara langsung atau *face to face* komunikasi pada waktu dan tempat yang sama.<sup>6</sup> Ataupun sama halnya dengan hubungan antarpribadi manusia yang memainkan peran penting dalam membentuk kehidupan masyarakat, terutama ketika hubungan *interpersonal* itu mampu memberikan dorongan kepada orang tertentu yang berhubungan dengan perasaan, pemahaman informasi, dukungan dan berbagai bentuk komunikasi yang mempengaruhi citra diri orang serta membantu orang untuk memahami harapan orang lain.<sup>7</sup>

Jadi, penulis menyimpulkan bahwa komunikasi *interpersonal* (antar pribadi) adalah kegiatan komunikasi yang di lakukan seseorang dengan orang lain dengan berbagai ragam komunikasinya lebih bersifat pribadi, dalam komunikasi ini fungsi utamanya adalah meningkatkan hubungan sesama manusia, berbagi pengalaman dengan orang lain serta menghindari konflik-konflik pribadi.

Komunikasi *interpersonal* yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah komunikasi yang terjadi di sebuah gampong yang melibatkan keuchik dan perangkatnya dalam membangun gampong karena di nilai lebih terbuka dan komunikatif.

---

<sup>6</sup> <http://andhikamahatvavirya.blogspot.com/2012/10/normal-0-false-false-false-in-x-none-x.html> (28 oktober 2014), hal. 1.

<sup>7</sup> Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi*. Edisi Ke I, cet Ke III (Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2008), hal. 262.

### 3. Keuchik (Kepala Desa)

Dalam peraturan daerah Propinsi Istimewa Aceh nomor 7 tahun 2000 menyebutkan bahwa, *Keuchik* adalah orang yang dipilih dan dipercaya oleh masyarakat serta diangkat oleh pemerintah daerah kabupaten/kota untuk memimpin pemerintahan gampong. Juga di sebutkan dalam kamus bahasa Aceh-Indonesia, *Keuchik (Geuchik)* merupakan kepala gampong atau orang yang mewakili/ tangan kanan kepala gampong yang dulu di Aceh di pimpin oleh Ule'ebalang.<sup>8</sup>

Sedangkan *Keuchik* yang penulis maksud disini adalah orang yang memegang puncak kekuasaan di gampong Alue Bugeng Kecamatan Peureulak Timur.

### 4. Perangkat

*Perangkat* dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah “*perangkat/ alat (Negara, Pemerintah, para Pegawai Negeri).*”<sup>9</sup> Sedangkan *perangkat* yang penulis maksud di sini adalah sekelompok masyarakat di gampong yang tergolong dalam urusan menjalankan roda pemerintahan di sebuah gampong, yang biasa di sapa dengan *perangkat* gampong. Kebiasaan orang-orang ini merupakan orang yang menetap di gampong dan tidak di bolehkan berpindah tempat selama menjabat sebagai perangkat dari sebuah gampong.

---

<sup>8</sup> Kamus Bahasa Aceh-Indonesia (Departemen Pendidikan Nasional: Balai Pustaka), hal. 394

<sup>9</sup> Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* . . . . , hal. 80

## 5. Gampong Alue Bugeng

Gampong ialah “satuan masyarakat hukum yang mempunyai organisasi pemerintahan terendah langsung berada di bawah kekuasaan mukim atau nama lain yang menempati wilayah tertentu”. Sedangkan Alue Bugeng adalah nama salah satu wilayah pemerintahan gampong di antara 27 gampong dalam pemerintahan Kecamatan Peureulak Timur Kabupaten Aceh Timur.

### D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Dalam setiap kegiatan penetapan tujuan merupakan suatu hal yang sangat penting, karena dengan tujuan yang jelas akan menentukan arah dan sarana yang hendak di capai, tetapi bila tuntunan suatu kegiatan yang masih kabur kemungkinan arah pelaksanaannya akan mengambang dan rencana kerja tidak di susun dengan baik sehingga tujuan yang hendak di capai akan menghambat.

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui komunikasi Keuchik dengan perangkat dalam membangun gampong Alue Bugeng
2. Untuk mengetahui kinerja perangkat gampong dalam menjalankan roda Pemerintahan di gampong Alue Bugeng.

Manfaat yang di dapatkan penulis saat penelitian adalah:

- a. Secara teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat menjadikan bahan untuk mengetahui *komunikasi interpersonal* yang di pakai oleh Keuchik dengan perangkat dalam membangun gampong Alue Bugeng.

b. Secara praktis

1) Bagi Penulis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai awal dari berfikir ilmiah untuk dapat memahami komunikasi *interpersonal* Keuchik dengan perangkat dalam membangun gampong Alue Bugeng. Sekaligus menambah pengetahuan berkomunikasi secara *interpersonal* dalam bidang kepemimpinan.

2) Bagi Keuchik

Penelitian ini dapat menjadi bahan dan sumber wacana dalam memahami perbedaan kehidupan bersosial antar masyarakat, sekaligus sebagai wahana untuk tetap menerapkan nilai-nilai Agama dalam *berkomunikasi interpersonal* dengan perangkat-perangkat gampong Alue Bugeng Kecamatan Peureulak Timur.

3) Bagi Pemerintah Daerah Kecamatan Peureulak Timur

Kerukunan yang terjadi di dalam gampong akibat bagusnya komunikasi dapat membantu mempermudah urusan pemeritahan secara vertikal maupun secara horizontal jika di terapkan dengan secara baik melalui komunikasi dapat menjadi salah satu sarana menambah kedekatan dengan warga masyarakat yang di pimpin.

4) Bagi STAIN Zawiyah Cotkala Langsa

Skripsi ini bisa dijadikan sebagai bahan untuk pengayaan ilmu pengetahuan dan wawasan serta dapat menjadi bahan referensi pustaka.

## **E. Sistematika Penulisan**

Sebagai upaya untuk membahas pokok permasalahan dalam skripsi digunakan lima babawali uraian bab pertama yang berisi pendahuluan dan di akhiri bab lima adalah penutup.

Bab satu pendahuluan : Berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, penjelasan istilah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab dua landasan teoritis : Berisi tentang pengertian komunikasi interpersonal, unsur-unsur komunikasi interpersonal, fungsi komunikasi interpersonal, jenis-jenis komunikasi interpersonal, serta pengaruh komunikasi interpersonal.

Bab tiga metode penelitian : Berisi tentang jenis-jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik penjaminan keabsahan data.

Bab empat hasil penelitian : Berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian, (keadaan geografis, keadaan penduduk, pendidikan dan sarana prasarana, mata pencarian, penduduk, Agama dan adat istiadat), komunikasi interpersonal Keuchik dengan perangkat gampong Alue Bugeng, bentuk-bentuk/pola komunikasi interpersonal serta hambatan yang dihadapi.

Bab lima penutup : Berisi tentang kesimpulan dari hasil tulisan yang penulis kumpulkan dan saran-saran.